



PRO PATRIA

Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik

<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria>

P-ISSN: 2622-9862 E-ISSN: 2622-707X

Vol. 8 No.1 Februari 2025



Efektivitas *E-modul* Pendidikan Pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *Heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang

Aryanti Dwi Untari^{1*}, Dira Khoirunnisa²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹, Universitas Banten Jaya²
Serang, Indonesia

Article History:

Submitted: 24-01-2025

Revised: 06-03-2025

Accepted: 06-03-2025

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of Pancasila education e-modules on the material of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) based on the Heyzine flipbook application in improving the learning outcomes of class X DKV 1 students of SMKN 3 Kota Serang. The background of this study is the need for innovation in learning media that can increase student involvement and understanding of Pancasila material, especially about NKRI. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model consisting of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were students and teachers of Pancasila education subjects of class X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang in the 2024 academic year. Data collection techniques in this study include analysis sheets, validation sheets, student and teacher response questionnaires, practice tests, and learning outcome tests. The analysis techniques used are qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the results of the effectiveness test of the e-module of Pancasila education on the material of the Republic of Indonesia based on the Heyzine flipbook application in improving student learning outcomes in class X DKV 1 as seen from the results of the student learning test have achieved classical completeness > 60% of the number of students who have achieved a score of ≥ 60 , namely 80%. The score obtained shows that the use of e-modules based on the Heyzine flipbook application in improving student learning outcomes is effective in improving student learning outcomes.

Keywords:

E-module, Pancasila Education, Heyzine flipbook

*Corresponding Author:

Aryanti Dwi Untari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email address: aryanti.dwi@untirta.ac.id

PENDAHULUAN

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. (Agustian & Salsabila, 2021).

Perkembangan teknologi juga **memengaruhi** kurikulum pendidikan di Indonesia yang telah sampai pada pengembangan kurikulum merdeka. Sesuai dengan namanya, pengembangan ini berpusat pada kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran, sehingga merdeka belajar adalah sebuah cara belajar dimana peserta didik dapat memilih dan menentukan bagaimana cara belajarnya sendiri. Walaupun pembelajaran mengikuti kemampuan belajar peserta didik, akan tetapi satuan pendidikan tetap memiliki standar tujuan capaian pembelajaran. Selain itu kurikulum merdeka juga mengharuskan guru maupun peserta didik memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Amalia, 2020).

Salah satu penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran ialah penggunaan bahan ajar berbasis digital. Bahan ajar digital memudahkan **siswa** untuk mempelajari materi secara mandiri, dimana terdapat

komponen petunjuk penggunaan modul, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa beserta lembar kunci kerja siswa dan lembar tes beserta kunci jawabannya.

Bahan ajar digital ini dapat berupa *e-modul* atau modul elektronik. *E-modul* merupakan modul elektronik yang aksesnya dilakukan melalui alat elektronik seperti *computer, handphone, tablet*. *E-modul* dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap, apalagi saat peserta didik lebih sering membuka **handphone** dari pada buku. Dengan *e-modul* peserta didik bisa menggunakan **handphone** nya untuk belajar.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Untari dan Marlina (2023) bahwa buku teks PPKn digital efektif untuk digunakan sebagai peningkatan karakter kewarganegaraan peserta didik kelas X SMA/SMK sederajat.

E-modul memiliki **beberapa kelebihan** diantaranya ialah dapat digunakan dimana saja sehingga lebih praktis, dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktifitas yang tinggi, proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi.

Pengembangan *e-modul* berperan penting sebagai penunjang keberhasilan belajar, karena *e-modul* digunakan untuk

Commented [D3]: peserta

Commented [D1]: memengaruhi

Commented [D4]: gawai atau cetak miring handphone nya

Commented [D5]: menurut siapa

Commented [D2]: peserta didik

sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan merangsang pikiran peserta didik, maka dari itu *e-modul* berbasis aplikasi *Heyzine flipbook* merupakan *e-modul* yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan memudahkan untuk penyampaian materi. (Susanti & Sholihah, 2021).

Penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam pembelajaran dapat melatih berbagai aspek keterampilan dan pemahaman peserta didik yaitu keterampilan digital yang membentuk peserta didik menjadi lebih familiar dengan teknologi digital dan navigasi antarmuka yang interaktif, keterampilan membaca dan memahami. Dengan adanya *e-modul* yang menarik secara visual dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui kombinasi teks, gambar, video dan animasi lainnya, keterampilan berfikir kritis dengan fitur interaktif seperti kuis, latihan dan tautan tambahan, peserta didik dapat terlibat lebih dalam, mendorong mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan informasi yang mereka pelajari.

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak peserta didik yang mengalami

masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Hasil belajar peserta didik adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung di sekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melalui aktivitas belajar. Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur melalui tes kemajuan yang diperoleh peserta didik setelah dia belajar dengan memberikan nilai dari berbagai aspek.

Dari hasil pengamatan awal, penelitian menemukan permasalahan yang terjadi khususnya pada kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam materi NKRI guru kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang hanya menggunakan buku paket saja dalam proses pembelajaran, yaitu guru hanya menjelaskan dan kemudian peserta didik mendengarkan dan membaca serta mencatat setelah itu diberikan tugas. Hal tersebut membuat peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik kurang percaya diri saat ingin bertanya dan mengerjakan soal hal ini membuat peserta didik bosan hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan melakukan

Commented [D6]: cetak miring

Commented [D13]: di (spasi) sekolah

Commented [D14]: seorang peserta didik

Commented [D15]: aktivitas

Commented [D16]: peserta didik

Commented [D7]: peserta didik

Commented [D8]: membentuk

Commented [D9]: navigasi

Commented [D17]: Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Commented [D10]: peserta didik

Commented [D18]: kemudian

Commented [D11]: peserta didik

Commented [D19]: konsep siswa semua diganti menjadi peserta didik

Commented [D12]: peserta didik

penelitian terhadap Efektivitas *E-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *Heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Metode R&D adalah metode penelitian yang menghasilkan inovasi baik suatu produk baru atau pengembangan produk yang sudah ada untuk lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu. (Muqdamien et al., 2021).

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dirancang pertama kali pada tahun 1975 dan dikembangkan oleh pusat teknologi pembelajaran di universitas Florida untuk dinas militer Amerika Serikat (Rayanto & Sugianti, 2020: 28). Model ADDIE dapat dipakai dalam berbagai macam bentuk pengembangan produk, salah satunya adalah bahan ajar. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima langkah pengembangan meliputi tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Adapun tahap ini adalah bagian tahap implementasi, biasa disebut tahap uji coba produk dimana produk yang telah dinyatakan valid oleh validator siap untuk diuji cobakan. Pada tahap implementasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan dan keefektifan *e-modul* yang dikembangkan. Tahap ini akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat tingkat kepraktisan *e-modul* melalui angket. Selanjutnya setelah melewati tahap uji coba kelompok kecil maka produk akan diuji cobakan pada kelompok besar. Uji kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-modul* pendidikan pancasila dalam materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* melalui angket dan lembar tes berupa soal materi bagian 4 unit 3 tentang sengketa wilayah *indonesia*.

Untuk mengukur efektifitas produk terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang memenuhi ketuntasan klasikal yaitu >60%. Apabila dari setiap peserta didik memperoleh skor ≥ 60 dari 100 skor maksimum maka telah mencapai nilai ketuntasan. selanjutnya ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 60% dari jumlah peserta didik di kelas telah mencapai skor ≥ 60 .

Commented [D20]: Cetak miring

Commented [D23]: Cetak miring

Commented [D24]: Cetak miring

Commented [D25]: Indonesia (I kapital)

Commented [D26]: S = kapital, awal kalimat

Commented [D21]: Cetak miring

Commented [D22]: Cetak miring semua bahasa asing, kecuali sudah diserap ke dalam bahasa indonesia

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$KK (\%) = \frac{\sum ST}{n}$$

Keterangan:

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah peserta didik yang mencapai KKM

n = Jumlah peserta didik di kelas

E-modul dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal $\geq 60\%$ dari jumlah peserta didik di kelas yang mencapai skor ≥ 60 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan *e-modul* pendidikan Pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* diambil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 60% dari keseluruhan peserta didik yang memperoleh skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu 65. Uji efektivitas dilakukan kepada 35 peserta didik kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang dengan mengisi lembar tes yang tersedia dalam format google form. Adapun hasil tes peserta didik pada materi NKRI dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Tes Belajar Peserta didik

N o	Rentan g Nilai	Predika t	Skor yang di peroleh
--------	-------------------	--------------	-------------------------

			Soal	Jumla h siswa
1.	86 - 100	A	25.71 %	9
2.	81 - 85	A-	25.71 %	9
3.	76 - 80	B+	5.71%	2
4.	71 - 75	B	14.29 %	5
5.	66 - 70	B-	11.43 %	4
6.	61 - 65	C+	-	-
7.	56 - 60	C	2.86%	1
8.	51 - 55	C-	-	-
9.	46 - 50	D+	2.86%	1
10	0 - 45	D	11.43 %	4
Total			100%	35
$\geq$ KKM			80%	28

Berdasarkan tabel 1 ketuntasan klasikal (KK) yang didapat oleh peserta didik dari hasil belajar menggunakan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* adalah 80% (soal pilihan ganda). Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI

Commented [D31]: Format/bentuk tabel bisa meyesuaikan (tanpa garis vertikal)

Commented [D27]: miring

Commented [D28]: miring

Commented [D29]: KKM nya berapa, misal 65

Commented [ad30R29]:

Commented [D32]: Silakan di cek jumlah tabel dalam artikel ini ada berapa. Pakah ada tabel 3.1. Diartikel ini tidak menganut Bab 1,2,3,4 dst.

Commented [D33]: miring

Commented [D34]: miring

berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar dapat efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar peserta didik telah melebihi ketuntasan klasikal $\geq 60\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 60 .

Keefektifan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu media atau model pembelajaran, keefektifan dalam hal ini dapat diukur dari hasil belajar peserta didik.

Rohmawati (2015) mengungkapkan efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam kondisi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun keefektifan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari tes hasil belajar peserta didik kelas X DKV 1 SMKN 3 Kota Serang melalui penggunaan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan tabel 1, hasil belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal $> 60\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 60 yaitu 80% .

Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* pendidikan

pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *Heyzine Fipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa telah memberikan penilaian dengan kategori sangat valid, hasil uji kepraktisan dari pendidik peserta didik memberikan respon dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji efektivitas memperoleh kategori efektif. Maka *e-modul* pendidikan Pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *heyzine flipbook* ini, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan *e-modul* yang dikembangkan
 - a. *E-modul* yang dikembangkan mudah diaplikasikan karena dapat diakses menggunakan PC/Computer dan *handphone*.
 - b. *E-modul* yang dikembangkan digunakan dengan versi HTML5 sehingga dapat dibuka tanpa aplikasi.
 - c. *E-modul* yang dikembangkan berisikan audio, gambar, dan video sehingga dapat memberikan kesan menarik saat digunakan.

Commented [D35]: miring

Commented [D36]: gawai, bhs Indonesianya

- d. *E-modul* yang dikembangkan berisikan *link* interaktif sehingga lebih memudahkan pengguna dalam mengantarkan materi yang ingin dituju.
2. Kekurangan *e-modul* yang dikembangkan
 - a. *E-modul* Pendidikan pancasila yang dikembangkan hanya memuat materi NKRI.
 - b. Hanya proyektor, PC/laptop bit 32 atau 64 bit, dan handphone berbasis Android dan IOS yang dapat digunakan untuk menggunakan E-modul.
 - c. Penggunaan *E-modul* membutuhkan kuota internet saat digunakan.
 - d. Untuk memantau penggunaan gawai, orang tua harus mengawasi penggunaan *e-modul* secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi, penggunaan *e-modul* pendidikan pancasila dalam materi NKRI berbasis aplikasi *Heyzine flipbook* menunjukkan beberapa dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, antara lain:

- a. Peningkatan Pemahaman Konsep: Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep NKRI setelah menggunakan *e-modul*. Hal ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan skor

rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan *e-modul*.

- b. Motivasi dan Keterlibatan Peserta didik: *E-modul* yang interaktif dan menarik berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik merasa lebih tertarik dan aktif dalam mengeksplorasi materi yang disajikan.
- c. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Penggunaan *e-modul* juga membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan teknologi mereka, terutama dalam menggunakan aplikasi digital untuk pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian pengembangan *e-modul* pendidikan pancasila pada materi NKRI berbasis aplikasi *Heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMKN 3 Kota Serang telah dilakukan agar dapat menjadi sumber ajar pendukung dalam proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan pancasila dengan materi NKRI berbasis *flipbook Heyzine* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas X DKV 1 dengan ketuntasan klasik >60% dari jumlah peserta didik yaitu sebesar 80%.

Perolehan skor tersebut menunjukan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Susanti, E. D., dan Sholihah, U. 2021. Pengembangan *E-modul* Berbasis Flip PDF Corporate pada Materi Luas dan Volume Bola. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37-46.
- Muqdamien, Birru, dkk. 2021. Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian R&D Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Intersections*, 6(1): 27.
- Rayanto, Yudi H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Untari,AD dan Marlina, L. 2023. Development Of Civic Digital Book Based On Profil Pelajar Pancasila As Strengthening Student Citizenship Character. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol.4 (2). Hlm. 203-223
- Rohmawati, Afifatu. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9 (1). 15-32

Commented [D37]: dan

Commented [D38]: cetak miring